**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan perilaku agresif antara remaja laki-laki pemain gamelan (yang menjadi anggota aktif paguyuban “MG”) dengan yang bukan pemain gamelan. Remaja laki-laki pemain gamelan memiliki perilaku agresif yang lebih rendah dibandingkan dengan remaja yang bukan pemain gamelan. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “remaja laki-laki pemain gamelan (yang menjadi anggota paguyuban “MG”) memiliki perilaku agresif lebih rendah daripada remaja yang bukan pemain gamelan” terbukti.

1. **Saran**
2. Bagi pihak Sekolah Menengah pertama

Bagi lembaga pendidikan disarankan untuk memasukkan aktivitas memainkan gamelan Jawa dalam aktivitas belajar mengajar karena penelitian ini menunjukkan remaja pemain gamelan memilki perilaku agresif yang lebih rendah daripada yang bukan pemain gamelan.

1. Bagi pihak paguyuban

Disarankan bagi pelaith pemain gamelan, dalam melatih pemain gamelan

untuk dapat membuat aktivitas memainkan musik gamelan Jawa lebih menarik yaiu: dengan memasukkan musik yang lain ( pop,dangdut dan jazz dll)

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik dengan penelitian perilaku agresif dan musik gamelan jawa disarankan menggunkan subjek remaja laki-laki dan perempuan.